

**PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP JURNALISME PADA MEDIA *ONLINE*  
KOTASUBANG.COM**

Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Prinsip-Prinsip Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Berita di Situs Kotasubang.com Periode 1-31 Juli 2021

Asep Awaludin<sup>1</sup>, Rista<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Subang  
Jalan RA.Kartini KM.03, Subang  
Email : aswal@unsub.ac.id, rista09@gmail.com

**ABSTRAK**

Perkembangan media online dimanfaatkan untuk aktivitas jurnalistik online dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat dengan cepat dan mudah diakses. Salah satunya adalah media online kotasubang.com. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis seberapa penuh prinsip-prinsip Jurnalisme yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada berita di media online kotasubang.com periode 1-30 Juli 2021 dengan menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif. 54 berita dianalisis dengan menggunakan lembar coding oleh dua orang coder.

Hasil Penelitian ini menyimpulkan bahwa kotasubang.com telah memenuhi Prinsip Kebenaran dengan presentase 100%, Disiplin Verifikasi 96%, Proporsional dan Komprehensif 79%, Menarik dan Relevan 77%, Loyalitas kepada Warga 70%, Independensi 72%, Pemantau Kekuasaan 74%, Forum kritik dan komentar 100%, dan Mengikuti Hati Nurani 100%.

Kata Kunci : Jurnalisme Online, Analisi isi, Kotasubang.com

**ABSTRACT**

*The development of online media is used for online journalistic activities with the aim of providing information to the public quickly and easily. One of them is the online media kotasubang.com. The purpose of this study is to analyze how fully the principles of journalism put forward by Bill Kovach and Tom Rosenstiel on news in the online media kotasubang.com for the period 1-30 July 2021 using quantitative content analysis research methods. 54 news were analyzed using a coding sheet by two coders.*

*The results of this study conclude that kotasubang.com has fulfilled the Truth Principle with a percentage of 100%, Verification Discipline 96%, Proportional and Comprehensive 79%, Interesting and Relevant 77%, Loyalty to Citizens 70%, Independence 72%, Power Monitoring 74%, Forum 100% criticism and comments, and 100% Conscience.*

*Keywords: Online Journalism, Content analysis, Kotasubang.com*

## **Pendahuluan**

Media informasi dan komunikasi semakin berkembang dengan adanya kemajuan teknologi internet. Internet sudah terbukti menjadi sarana informasi dan komunikasi yang mudah dan efektif karena mampu mengubah berbagai media konvensional menjadi media *online*. Media *online* adalah sebuah media komunikasi massa yang menggunakan jaringan internet seperti versi *online* dari surat kabar atau biasa disebut dengan portal berita *online*.

Media *online* termasuk media massa generasi ketiga setelah media cetak (surat kabar, majalah, tabloid) dan media elektronik (radio, televisi, film). Media *online* mempunyai beberapa keunggulan yakni *up to date*, *Real time*, dan praktis. Media *online up to date* karena selalu memberikan pembaharuan setiap waktu. Media *online real time* karena menyajikan informasi dalam waktu yang sangat cepat seiring dengan berjalannya peristiwa yang terjadi. Serta praktis karena mudah diakses dimanapun dan kapanpun melalui jaringan internet.

Perkembangan media *online* juga dimanfaatkan untuk aktivitas jurnalistik *online* dengan tujuan memberikan informasi kepada masyarakat dengan cepat serta mudah diakses. Namun dengan adanya kemudahan tersebut banyak juga yang memanfaatkannya untuk menyebarkan berita atau informasi hoaks sehingga terjadinya disinformasi antara masyarakat. Oleh karena itu, aktivitas jurnalistik *online* juga seharusnya memperhatikan kode etik serta menerapkan prinsip-prinsip jurnalisme.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar keterpenuhan 9 prinsip jurnalisme Bill Kovach dan Tom

Rosenstiel pada salah satu media lokal yang ada di Kabupaten Subang yaitu Kotasubang.com pada berita periode 1 - 31 Juli 2021. Kotasubang.com itu sendiri merupakan media *online* lokal yang mulai dirintis pada tahun 2009 yang menyajikan berita-berita dan informasi seputaran Kabupaten Subang, dari mulai berita-berita terkini hingga sejarah dan potret Subang tempo dulu.

Alasan penulis meneliti media *online* Kotasubang.com karena sebagai media lokal, Kotasubang.com merupakan media yang aktif memberikan informasi kepada khalayak setiap harinya dan mempunyai jejaring yang cukup luas jika dilihat dari banyaknya pengikut media sosial. Kotasubang.com menggunakan 4 media sosial yaitu, Twitter, Facebook, Instagram, dan Youtube serta menggunakan 1 situs web. Peneliti akan memfokuskan pada berita-berita yang di posting di situs website karena kotasubang.com lebih memfokuskan website untuk memposting berita dibandingkan media yang lainnya. Dengan demikian berita-berita yang disajikan oleh kotasubang.com diharapkan dapat memenuhi semua kriteria prinsip-prinsip jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel.

## **Landasan Teori**

### **Jurnalistik sebagai bentuk Komunikasi Massa**

Menurut Djen Amar, 1984:30 “Jurnalistik atau Jurnalisme adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan berita kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya”. Para Jurnalis melakukan komunikasi (komunikasi massa) dengan cara menyampaikan berita melalui media

massa. Komunikasi massa memerlukan jurnalistik sebagai media untuk melakukan komunikasi. Karena jurnalistik merupakan perkembangan dari pers dan pers adalah perkembangan dari komunikasi massa. Seiring berkembangnya zaman, perubahan teknologi membuat kegiatan jurnalistik berubah dari menggunakan media konvensional seperti koran dan majalah menjadi media *online* seperti website dan media sosial. Oleh karena itu, munculah jurnalistik *online* sebagai wadah pembaharuan dari jurnalistik.

### **Jurnalistik Online**

Jurnalistik online biasa disebut dengan cyber journalism atau jurnalis internet merupakan generasi baru jurnalistik setelah jurnalistik konvensional (jurnalistik media cetak, seperti surat kabar) dan jurnalistik penyiaran (broadcast journalism radio dan televisi). Terdapat lima prinsip dasar jurnalistik online Menurut Paul Bradshaw, terdapat yakni Brevity, Adaptability, Scannability, Interactivity, Community and Conversation.

1. Keringkasan (Brevity).
2. Kemampuan beradaptasi (Adaptability).
3. Dapat dipindai (Scannability).
4. Interaktivitas (Interactivity).
5. Komunitas dan Percakapan (Community and Conversation).

### **Nilai Faktualitas dan Imparsialitas**

Westerstahl dalam McQuail (2011: 173) ada dua aspek yang sangat penting dalam sebuah berita, yaitu Faktualitas dan Imparsialitas. Faktualitas terkait dengan kebenaran dan kualitas informasi sebuah berita, di mana khalayak mampu memahami realitas yang disampaikan oleh sebuah berita. Berita disebut faktual apabila sesuai dengan fakta di tempat kejadian. Faktualitas terkait pada tiga hal, antara lain kebenaran (*truth*), relevansi (*relevance*) serta *informativeness* (McQuail, 1992: 205-206).

Imparsialitas merupakan ‘sikap netral’ dan harus diraih melalui kombinasi keseimbangan (penekanan waktu/tempat yang sama/proporsional) di antara penafsiran, sudut pandang, atau versi peristiwa yang saling berlawanan dan tidak memihak (netral) dalam penyajian. Pemberitaan yang netral akan menyajikan konten yang non-evaluatif dan non sensasional. Artinya bahwa pemberitaan tidak mengarahkan pembacanya dan tidak diberitakan secara berlebihan (McQuail, 1992:201).

### **Prinsip-Prinsip Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel**

Prinsip-prinsip Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel dirumuskan pada buku yang berjudul *The Elements of Journalism: What the People Should Know and The Public Should Except*, yang kemudian diterbitkan di Indonesia dengan judul *Sembilan Elemen Jurnalisme*.

Sembilan elemen jurnalisme ini adalah prinsip-prinsip yang diharapkan dapat diterapkan oleh wartawan untuk mewujudkan tujuan utama jurnalisme tersebut (Kovach dan Rosenstiel, 2004:6). Sembilan elemen tersebut adalah (Kovach, 2004: 9):

1. Kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran
2. Loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada masyarakat
3. Intisari jurnalisme adalah disiplin verifikasi
4. Praktisi jurnalisme harus menjaga independensi sumber berita
5. Jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan
6. Jurnalisme harus menyediakan forum kritik, saran dan komentar untuk dukungan masyarakat.
7. Jurnalisme harus membuat berita yang penting menarik dan relevan
8. Jurnalisme harus menyebarkan berita yang komprehensif dan proporsional
9. Praktisi jurnalisme harus mengikuti nurani mereka.

## Metode Penelitian

Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis isi yang bersifat kuantitatif. Menurut Eriyanto. (2011:15) Analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk isi komunikasi. Analisis isi kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berita pada rubrik berita di situs kotasubang.com. Populasi untuk penelitian ini diambil berdasarkan periode berita dari tanggal 1 - 31 Juli 2021. Pengambilan populasi berdasarkan periode di karenakan teknologi media *online* berkembang terus menerus sehingga harus terus mengembangkan perbaikan dan inovasi baru terutama dalam pemberitaan. Jumlah berita yang di publikasikan oleh situs kotasubang.com pada periode 1 - 31 Juli 2021 yang berjumlah 54 berita.

## Hasil Penelitian

### Gambaran Umum Media Online Kotasubang.com

Kotasubang.com mulai dirintis sejak tahun 2009 lalu. Berawal dari keprihatinan banyaknya berita negatif tentang kota Subang yang beredar di media dan internet seperti prostitusi, kecelakaan lalu lintas, bencana alam dan lain sebagainya. Sementara itu hal-hal positif tentang kota Subang seperti potensi sumber daya alam, wisata dan budaya jarang terekspose. Di sisi lain website milik Pemda saat itu sangat tidak update.

Oleh karena itu, dari keprihatinan tersebut *founder* Kotasubang.com yaitu Budiana Yusuf, berinisiatif membuat sebuah media informasi yang berisi tentang segala informasi mengenai kota Subang terutama konten-konten yang menampilkan potensi kota Subang dan hal-hal positif lainnya, baik berupa artikel, foto ataupun video. Harapannya dengan

konten-konten tersebut orang akan menemukan banyak informasi yang baik tentang Subang bukan hanya berita-berita negatifnya saja. Hal ini pada mulanya diawali dari sebuah blog yang bernama *tatarsubang.blogspot.com*. Seiring dengan dibentuknya blog *tatarsubang.blogspot.com*, maka mulai dirintis pula media sosial twitter *@kotasubang* yang kemudian diikuti Facebook Kota Subang, untuk fan page FB Kota Subang sendiri saat ini memiliki 47 ribu pengikut.

Pemilihan nama Kota Subang dengan harapan akan banyak netizen yang menggunakannya ketika menyebut nama daerah Subang dalam percakapan di twitter. Twitter *@kotasubang* mulai mengudara sejak 28 Juni 2012, akun twitter *@kotasubang* yang saat ini diikuti oleh 21,4 ribu pengikut berisikan konten-konten yang menyebarkan berbagai informasi tentang Subang. Aktivitas blog dan twitter tersebut ternyata banyak yang memperhatikan dan menyukainya.

Salah satunya bernama Musthari, sehingga kemudian dirinya dengan percuma memberikan sebuah domain website *kotasubang.com* untuk digunakan. Pada saat ini Musthari menjadi bagian dari *kotasubang.com* yang bertugas untuk mengurus terkait IT. Dari sanalah *blog tatarsubang.blogspot.com* kemudian bertransformasi menjadi *kotasubang.com* hingga saat ini.

Selain twitter dan facebook, akun media sosial *kotasubang.com* lainnya yaitu Instagram *@kotasubang* yang sampai saat ini memiliki 46,7 ribu pengikut, dan Youtube Kota Subang yang memiliki 9,1 ribu subscriber, sedangkan untuk akun Tiktok *@Kota Subang* baru saja dirintis. Pada tahun 2018 *kotasubang.com* memiliki CV Subang Media Network yang kemudian pada tahun 2020 *kotasubang.com* bernaung dibawah PT Subang Media Utama.

Dalam menyajikan sebuah berita media *online* kotasubang.com memiliki strategi dalam menyajikan berita tersebut sehingga masyarakat tertarik untuk membaca berita di situs kotasubang.com. Salah satu strategi yang dilakukan oleh media *online* kotasubang.com yaitu selalu berupaya untuk konsisten dalam menyajikan berita-berita positif dan segala potensi tentang Subang. Selain itu, strategi lain yang dilakukan yaitu selalu mencari berita-berita yang menarik yang belum diulas oleh media lain. Kotasubang.com selalu berupaya untuk menyajikan karya jurnalistik yang menarik, baik itu dalam bentuk artikel, foto maupun video yang dibuat sebagus dan semenarik mungkin sehingga terlihat berkualitas. Berbagai karya jurnalistik dari media *online* kotasubang.com tersebut kemudian di bagikan diberbagai platform media sosial yang mereka miliki. Dengan puluhan ribu pengikut di media sosial media *online* kotasubang.com yakin karya jurnalistik mereka akan banyak yang dilihat oleh pengikutnya.

Media *online* kotasubang.com selalu berupaya untuk menyajikan karya jurnalistik yang menarik dan berkualitas. Selain itu, kotasubang.com juga akan terus berupaya untuk meningkatkan performa mereka sehingga menjadi media yang banyak digemari masyarakat, dan menjadi salah satu media online terbaik di Subang.

### Interpretasi Data Penelitian

Pada hasil penelitian ini, peneliti menganalisis besarnya persentase frekuensi pada masing-masing kategori. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan hasil *coding* dari persetujuan *Coder* 1 dan *Coder* 2. Perhitungan dilakukan menggunakan rumus frekuensi :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = frekuensi yang sedang dicari

persentasenya

N= Jumlah frekuensi

P = Angka Presentase

( Sudijono dalam Ramadani, 2010:27)

### Kewajiban pertama jurnalisme adalah pada kebenaran.

Berdasarkan data pada tabel di bawah, maka dapat disimpulkan bahwa media *online* kotasubang.com sudah memenuhi Prinsip Kebenaran dengan presentasi 100% untuk kelengkapan unsur *5W+1H*.

Tabel 1. Frekuensi Variabel Kebenaran

Kategori	Frekuensi	Persentase
<i>What</i> / Apa	54	100%
<i>Who</i> / Siapa	54	100%
<i>Where</i> / Dimana	54	100%
<i>When</i> / Kapan	54	100%
<i>Why</i> / Mengapa	54	100%
<i>How</i> / Bagaimana	54	100%
Total	324	100%

### Intisari jurnalisme adalah Disiplin Verifikasi.

Pada prinsip Disiplin Verifikasi, peneliti membagi variabel menjadi 2 kategori yaitu Adanya Saksi dengan total persentase 93 % dan Adanya Bukti dengan total persentase 100%. Sehingga besar Keterpenuhan pada Disiplin Verifikasi adalah 96%. Dari 54 berita yang dijadikan sampel, ada 4 berita yang tidak mencantumkan saksi atau tanggapan dari pihak lain yaitu pada berita No 3,30, 40, dan 51.

Tabel 2 . Variabel disiplin verifikasi

Kategori	Frekuensi	Persentase
Adanya saksi	50	93%
Adanya bukti	54	100%
Total	104	96%

**Jurnalisme harus menyiarkan Berita Komprehensif dan Proporsional.**

Pada prinsip Komprehensif dan Proporsional, peneliti membagi variabel menjadi 2 kategori yaitu Disampaikan Secara Menyeluruh dan Detail dengan persentase 83% dan Menggali Berbagai Fakta dengan persentase 74%. Sehingga besar Keterpenuhan pada prinsip Komprehensif dan Proporsional adalah 79%. Dari 54 berita yang dijadikan sampel, terdapat 9 berita yang tidak memenuhi kategori Disampaikan Secara Menyeluruh dan Detail pada berita nomor 6, 30, 35,39, 40, 43, 45, 47, 51, sedangkan terdapat 14 berita yang tidak memenuhi kategori Menggali Berbagai Fakta yaitu berita nomor 1, 2, 3, 5, 10, 30, 35, 39, 40, 43, 45,47, 50, 51.

Tabel 3. Variabel Komprehensif dan Proporsional

Kategori	Frekuensi	Persentase
Disampaikan secara menyeluruh dan detail	45	83%
Menggali berbagai Fakta	40	74%
Total	85	79%

**Jurnalisme harus berupaya keras untuk membuat hal yang menarik dan relevan.**

Berdasarkan data pada tabel di bawah, frekuensi dari kategori Menarik yaitu 76% dan pada kategori Relevan yaitu 78%. Sehingga besar Keterpenuhan prinsip Menarik dan Relevan adalah 77%. Dari 54 berita yang dijadikan sampel, terdapat 13 berita yang tidak memenuhi kategori Menarik pada berita

nomor 1, 5, 8, 10, 12, 19, 20, 21, 22, 24, 30, 40, 51, sedangkan pada kategori Relevan terdapat 12 berita yaitu berita nomor 5, 8, 10, 12, 19, 20, 21, 22, 24, 30, 40, 51.

Tabel 4. Menarik dan Relevan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Menarik	41	76%
Relevan	42	78%
Total	83	77%

**Loyalitas pertama jurnalisme adalah kepada masyarakat.**

Berdasarkan data pada tabel di bawah, besar Keterpenuhan prinsip Loyalitas Kepada Warga adalah 70%. Dari 54 berita yang dijadikan sampel, terdapat 16 berita yang tidak memenuhi prinsip Loyalitas kepada warga yaitu pada berita nomor 1, 2, 5, 8, 10, 12, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 24, 30, 40, 51.

Tabel 5. Loyalitas kepada warga

Kategori	Frekuensi	Persentase
Mengutamakan Kepentingan Masyarakat umum	38	70%
Total	38	70%

**Praktisi jurnalisme harus menjaga independensi terhadap sumber berita.**

Berdasarkan data pada tabel di bawah ini, besar Keterpenuhan prinsip Independensi adalah 72%. Dari 54 berita yang dijadikan sampel, terdapat 15 berita yang tidak memenuhi prinsip Independensi yaitu pada berita nomor 1, 5, 8, 10, 12,15, 16, 19, 20, 21, 22, 24, 30, 40, 51.

Tabel 6. Menjaga Independensi sumber berita

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak berpihak kepada siapapun	39	72%
Total	39	72%

### Jurnalisme harus menjadi Pemantau Kekuasaan.

Berdasarkan data pada tabel di bawah, besar Keterpenuhan untuk prinsip Pemantau kekuasaan adalah 74%. Dari 54 berita yang dijadikan sampel, terdapat 14 berita yang tidak memenuhi prinsip Pemantau Kekuasaan yaitu pada beritanomor 1, 12, 19, 20, 21, 30, 31, 39, 40, 42, 43, 48, 51, 54.

Tabel 7. Jurnalisme harus menjadi pemantau kekuasaan

Kategori	Frekuensi	Persentase
Menjadi pemantau Kinerja Pemerintah	40	74%
Total	40	74%

### Jurnalisme harus menyediakan Forum Kritik maupun dukungan masyarakat.

Berdasarkan data pada tabel di bawah, besar Keterpenuhan untuk Menyediakan Forum Kritik dan Komentar adalah 100%, Forum kritik yang disediakan oleh kotasubang.com berupa *Contact us* yang berisi informasi nomor telepon dan email yang bisa digunakan untuk berkomentar atau memberikan tanggapan, selain itu kotasubang.com juga menyediakan *link* yang tehubung dengan akun media sosial Instagram, Twitter, Fanspage Facebook. Tabel 8. Jurnalisme harus menyediakan forum kritik maupun dukungan masyarakat

Kategori	Frekuensi	Persentase
Disediakannya forum kritik atau komentar	54	100%
Total	54	100 %

### Praktisi jurnalisme harus Mengikuti Nurani

Berdasarkan data pada tabel di bawah, besar Keterpenuhan untuk prinsip Mengikuti Hati Nurani adalah 100%, dimana ketika melakukan analisis kedua *coder* tidak menemukan pernyataan yang menjelek-jelekan atau menyudutkan suatu pihak.

Tabel 9. Jurnalisme harus mengikuti nurani.

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tidak menyudutkan / menjelekan pihak tertentu	54	100%
Total	54	100%

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa :

1. Besar Keterpenuhan Prinsip Kebenaran yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita di situs Kotasubang.com periode 1 - 31 Juli 2021 sebesar 100% dimana dari 54 sampel berita mempunyai kelengkapan unsur *5W+1H*.
2. Besar Keterpenuhan Prinsip Disiplin Verifikasi yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita di situs Kotasubang.com periode 1- 31 Juli 2021 sebesar 96% dimana dari 54 sampel berita terdapat 4 berita yang tidak mencantumkan adanya saksi atau pernyataan dari berbagai pihak.
3. Besar Keterpenuhan Prinsip Komprehensif dan Proporsional yang

- dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita di situs Kotasubang.com periode 1 - 31 Juli 2021 sebesar 79% dimana dari 54 beritayang dijadikan sampel, terdapat 9 berita yang belum memenuhi kategori komprehensif dan 14 berita belum memenuhi kategori proporsional.
4. Besar Keterpenuhan Prinsip Menarik dan Relavan yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita di situs Kotasubang.com periode 1 - 31 Juli 2021 sebesar 77% dimana dari 54 berita yang dijadikan sampel, terdapat 13 berita yang belum memenuhi kategori Menarik dan 12 berita belum memenuhi kategori Relavan
  5. Besar Keterpenuhan Prinsip Loyalitas Kepada Warga yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita di situs Kotasubang.com periode 1 - 31 Juli 2021 sebesar 70%, dimana dari 54 berita yang dijadikan sampel, terdapat 16 berita yang belum memenuhi prinsip Loyalitas kepada warga .
  6. Besar Keterpenuhan Prinsip Independensi yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita di situs Kotasubang.com periode 1 -31 Juli 2021 sebesar 72% dimana dari 54 berita yang dijadikan sampel, terdapat 16 berita yang belum memenuhi prinsip Independensi.
  7. Besar Keterpenuhan Prinsip Pemantau Kekuasaan yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita di situs Kotasubang.com periode 1 - 31 Juli 2021 sebesar 74% dimana dari 54 berita yang dijadikan sampel, terdapat 14 berita yang belum memenuhi prinsip Pemantau Kekuasaan.
  8. Besar Keterpenuhan Prinsip Forum Kritik dan Komentar yang dikemukakan oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada berita di situs Kotasubang.com periode 1 - 31 Juli 2021 sebesar 100% dimana pada situs tersebut telah disediakan media untuk memberikan kritik dan komentar berupa *Contact Us* dan *link* sosial media.
  9. Besar Keterpenuhan Prinsip Mengikuti Hati Nurani pada berita di situs Kotasubang.com periode 1 - 31 Juli 2021 sebesar 100% dimana dari 54 berita yang dijadikan sample, tidak ditemukan pernyataan dan ungkapan yang menyudutkan atau menjelek-jelekan suatu pihak tertentu.

### Daftar Pustaka

- Eriyanto. 2011. *Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Cet. Ke-1. Jakarta:Kencana Pranadamedia Group.
- Kovach, Bill dan Tom Rosenstiel. 2004. *Sembilan Elemen Jurnalisme*. Jakarta: Pantau.
- Romli, Asep Syamsul M., 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widarmanto.Tjahjono, 2020. *Pengantar Jurnalistik: Panduan Awal Penulis dan Jurnali..* Yogyakarta : Araska.
- Bafadhal, Oemar Badri (2014). *“Penerapan Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Berita Citizen Journalism Online “*.Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Ilmu Komunikasi, Universitas Lampung, Bandar Lampung
- Fahri, Riezki Fitriyani (2017). *“Penerapan Prinsip - prinsip Jurnalisme dalam Aktivitas Pers*

*Mahasiswa “ Tabloid Washilah “ UIN Alauddin”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Komunikasi, Universitas Hasanuddin, Makasar.

Ulfah, Kiki (2016). *“Penerapan Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel Pada Jurnal Krakatau Radio 93.7 FM Pandeglang Banten”*. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik, UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Eliska, Desi (2019). *Implementasi Sembilan Elemen Jurnalisme Bill Kovach dan Tom Rosenstiel pada Pemberitaan Penggusuran Lahan oleh Anies Baswedan di Media Online CNN Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Jurnalistik. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.